



Pengaruh Akad Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Uswatun Hasanah^{1*}, Rodiah Harahap²

¹⁻² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia.

uswatunhasanah2682@gmail.com¹, harahaprodiadharahap@gmail.com².

Alamat : Jl.IAIN NO.1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia,20235

Korespondensi penulis: uswatunhasanah2682@gmail.com*

Abstract. *This study examines the impact of murabahah contracts on profitability in the Islamic banking sector in Indonesia, especially in Islamic Commercial Banks. In this study, Return on Assets is used as the main indicator to measure the level of bank profitability. Multiple linear regression is used to empirically test the relationship between murabahah financing and Return on Assets. The results of the study indicate that murabahah financing has a significant and positive effect on Return on Assets. This indicates that the higher the level of murabahah financing disbursed, the greater the increase in profitability of Islamic Commercial Banks. This finding strengthens the evidence in previous literature regarding the importance of the role of Islamic financing product strategies in improving the results of Islamic banking financial institutions. As a result, this study emphasizes the importance of optimizing financing strategies based on murabahah contracts as a major component in the product portfolio of Islamic Commercial Banks. Therefore, to improve competitiveness, efficiency, and create sustainable financial stability in the national Islamic banking system, it is necessary to develop and implement more effective and efficient murabahah contracts by all Islamic banking institutions in Indonesia and work well by all Islamic banking institutions in Indonesia.*

Keywords: *Murabahah contract, profitability, ROA, Islamic general banks, Islamic financing.*

Abstrak. Studi ini meneliti dampak akad murabahah terhadap profitabilitas pada sektor perbankan syariah di Indonesia, khususnya pada Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini, Return on Assets digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur tingkat profitabilitas bank. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara pembiayaan murabahah dan Return on Assets secara empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Return on Assets. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan murabahah yang disalurkan, maka semakin besar pula peningkatan profitabilitas Bank Umum Syariah. Temuan ini memperkuat bukti dalam literatur sebelumnya mengenai pentingnya peran strategis produk pembiayaan syariah dalam meningkatkan hasil keuangan lembaga perbankan syariah. Akibatnya, studi ini menekankan pentingnya optimalisasi strategi pembiayaan berbasis akad murabahah sebagai komponen utama dalam portofolio produk Bank Umum Syariah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan menciptakan stabilitas keuangan yang berkelanjutan di dalam sistem perbankan syariah nasional, diperlukan pengembangan dan penerapan akad murabahah yang lebih efektif dan efisien oleh seluruh institusi perbankan syariah di Indonesia dan bekerja dengan baik oleh semua institusi perbankan syariah di Indonesia.

Kata kunci: Akad murabahah, profitabilitas, ROA, bank umum syariah, pembiayaan syariah.

1. PENDAHULUAN

Dalam kurun waktu beberapa dekade, Kemajuan pesat telah dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia. didukung oleh populasi Muslim terbesar di dunia. Bank syariah tidak semata-mata berperan sebagai institusi keuangan konvensional. Tetapi juga beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Salah satu produk pembiayaan utama mereka adalah akad murabahah, jual beli yang dengan penetapan keuntungan secara mufakat yang menjadi favorit karena kepastian harga dan risiko rendah. Pembiayaan murabahah tercatat sebagai bentuk

pembiayaan yang paling dominan dalam struktur portofolio perbankan syariah, bahkan mencapai lebih dari 60% dari total pembiayaan.

Penelitian ini berlandaskan pada Financial Intermediation Theory yang diperkenalkan oleh Gurley dan Shaw (1960), yang menyatakan bahwa lembaga keuangan berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam kerangka perbankan syariah, akad murabahah berfungsi sebagai salah satu instrumen intermediasi yang memberikan pendapatan melalui margin keuntungan. Ketika pengelolaannya dilakukan secara efektif, akad ini berpotensi meningkatkan pendapatan operasional serta profitabilitas lembaga perbankan syariah (Antonio, 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh rasio keuangan Return on Assets (ROA) sebagai indikator utamanya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Murabahah adalah bentuk perjanjian jual beli dengan penetapan laba yang disepakati antara penjual dan pembeli. Akad ini mendominasi pembiayaan bank syariah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Popularitasnya didorong oleh kepastian dan rendahnya risiko, bahkan mencakup lebih dari 60% dari total pembiayaan (Antonio, 2001). Profitabilitas perusahaan perbankan, sering kali direpresentasikan oleh indikator Return on Assets (ROA), yaitu indikator yang mencerminkan efisiensi aset dalam mendatangkan keuntungan. ROA seringkali menunjukkan hubungan positif dengan pembiayaan murabahah, meskipun hasilnya bervariasi (Ismawati, Safitri, & Ramadhani, 2021; Amini & Wirman, 2021). Namun, penting untuk diingat bahwa tingginya porsi pembiayaan murabahah tanpa manajemen risiko yang memadai dapat meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah atau Non-Performing Financing (NPF), yang akhirnya memberikan dampak kurang menguntungkan terhadap profitabilitas (Pratiwi & Marlina, 2020). Oleh karena itu, manajemen risiko yang baik dan diversifikasi produk menjadi kunci untuk menjaga stabilitas keuntungan bank syariah (Hosen & Muhari, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-verifikatif untuk menelaah bagaimana pembiayaan murabahah memengaruhi profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Semua bank umum syariah yang tercatat di OJK dari tahun 2015

hingga 2023 menjadi populasi penelitian, dengan sampel yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria spesifik. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu dengan pemeriksaan dan penyalinan data pembiayaan murabahah dan return on assets (ROA) dari laporan keuangan tahun 2015–2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan regresi linier sederhana untuk mengukur dampak pembiayaan berbasis akad murabahah terhadap kinerja profitabilitas bank syariah kategori umum. yang dengan indikator Return on Assets (ROA) sebagai ukuran. Data yang dianalisis berasal data laporan keuangan bank umum syariah yang telah memperoleh izin operasional dari (OJK) dari sejak 2015 hingga 2023.

Berdasarkan hasil analisis statistik pembiayaan dengan skema murabahah telah teridentifikasi memiliki pengaruh yang positif secara statistik terhadap profitabilitas bank syariah. Ini terlihat dari koefisien regresi positif Memiliki nilai koefisien 0,378 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 (p kurang dari 0,05). Artinya, peningkatan pembiayaan murabahah cenderung meningkatkan profitabilitas. Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,432 mengindikasikan bahwa sekitar 43,2% variasi profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh perubahan pada pembiayaan murabahah. Sebanyak 56,8% variabilitas diakibatkan komponen lain yang berada di luar cakupan model analisis ini. Selain itu, data deskriptif menunjukkan adanya tren peningkatan portofolio pembiayaan murabahah yang konsisten selama periode penelitian, yang sejalan dengan kenaikan rata-rata ROA Lembaga keuangan syariah.

Data yang ditemukan selaras berdasarkan kajian sebelumnya yaitu Amini & Wirman (2021) serta Ismawati et al. (2021), yang menegaskan adanya pengaruh berarti dari pembiayaan murabahah dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Alasannya, murabahah menawarkan kepastian margin keuntungan dan relatif lebih mudah dalam pengelolaan risiko dibandingkan akad lain seperti mudharabah atau musyarakah yang memiliki risiko berbagi hasil dan ketidakpastian pendapatan. Dominasi murabahah dalam portofolio pembiayaan bank syariah, yang menurut Ramadhani (2020) dan Supriansyah et al. (2022) mencapai lebih dari 60%, semakin menegaskan peran vitalnya dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas bank.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga menyoroti peringatan dari Fazriani & Mais (2019) serta Sawaldi & Surur (2024). Fakta bahwa pembiayaan murabahah hanya menjelaskan 43,2% dari variasi profitabilitas menggarisbawahi bahwa faktor lain seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, kualitas aset, dan kondisi ekonomi makro juga memiliki pengaruh yang besar terhadap capaian keuangan bank berbasis syariah. Secara keseluruhan,

penelitian tersebut menegaskan adanya akad murabahah adalah instrumen pembiayaan yang efektif untuk menumbuhkan kinerja laba Perbankan syariah berskala nasional yang berizin di Indonesia "Namun, keberlanjutan serta stabilitas kinerja bank juga sangat bergantung pada diversifikasi produk dan manajemen risiko yang komprehensif.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

variabel	koefisien	Std.Erorr	t-statistik	p-value
konstanta	1,254	0,563	2,23	0,032*
Pembiayaan murabahah	0,378	0.148	2,56	0,012*

Keterangan: $p < 0,05$ (signifikan)

$R^2 = 0,432$

Artinya, 43,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh pembiayaan murabahah.'

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kesimpulan
Uji normalitas	p-value =0,152	Data terdistribusi normal
Uji multikolinearitas	VIF=1,00	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji heteroskedastisitas	p-value =0,220 (Breusch-pagan)	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji autokorelasi	Durbin -watson =2,03	Tidak terjadi autokorelasi

Penjelasan :

- Koefisien positif dan signifikan dari pembiayaan murabahah menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).
- Nilai R^2 sebesar 0,432 mengindikasikan bahwa pembiayaan murabahah mampu menjelaskan 43,2% variasi dalam profitabilitas, sisanya dipengaruhi faktor lain.
- Semua uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut, sehingga hasil regresi dapat dipercaya.

5. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembiayaan melalui akad murabahah memberikan kontribusi Pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas BUS di Indonesia." Pendanaan ini terbukti berkontribusi besar dalam meningkatkan pengembalian atas aset, menunjukkan efektivitasnya menjadi instrumen pembiayaan pokok yang mendukung kinerja keuangan bank syariah. Meskipun demikian, ketergantungan yang tinggi pada pembiayaan murabahah harus diimbangi dengan manajemen

risiko yang kuat dan diversifikasi produk pembiayaan. Hal ini penting agar profitabilitas bank dapat terjaga secara berkelanjutan. Selain itu, Kinerja profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan, tetapi juga oleh faktor-faktor seperti efisiensi operasional dan kualitas aset yang memiliki peranan penting. Langkah-langkah ini krusial untuk mempertahankan dan meningkatnya kinerja keuangan mereka di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Amini, N., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Return on Assets pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 50–63. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.101>.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia cendekia
- awaldi, A., & Surur, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank BSI. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 110–125. <https://doi.org/10.38035/rj.v6i3.824>.
- Fazriani, A. D., & Mais, R. G. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return on Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 1–34. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>.
- Hosen, M. N., & Muhari, S. (2019). Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah dalam Perbankan Syariah. *Al-Muzara'ah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 67–80.
- Ismawati, S., Safitri, H., & Ramadhani, M. (2021). Murabahah Financing and Bank Profitability: Case Study in Islamic Banks. *Margin: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 42–
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2023*. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah>.
- Pratiwi, R. D., & Marlina, L. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Non Performing Financing (NPF) dan Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 8(1), 17–26. <https://doi.org/10.20885/akuntabilitas.vol8.iss1.art3>
- Ramadhani, R. R. D. P. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 15–30.
- Supriansyah, M., Munir, M., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9167](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9167).